

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Melalui pendidikan, tujuan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai.

Dalam skala Nasional tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau attitude social yang baik, yang mampu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan sendiri atau golongan.

Pendidikan berperan penting untuk manusia khususnya ketika menghadapi era globalisasi. Hal ini karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas diri menjadi SDM berkualitas. Melalui pendidikan itu, manusia diharuskan menjalani pendidikan melalui belajar untuk menjadi SDM berkualitas.

Opini ini sejalan dengan penelitian Nawawi (2006:40) mencetuskan bahwa SDM merupakan kemampuan yang merupakan aset sebagai modal non material maupun non finansial bagi suatu organisasi.

Belajar merupakan prioritas utama dalam pendidikan formal atau non formal sebab berperan penting untuk peningkatan kualitas SDM. Dengan belajar, manusia dapat meningkatkan kemampuan diri dari wawasan dan ilmu yang didapat. Kemudian, setelah melalui fase itu, siswa akan melewati fase berupa evaluasi yang berbentuk prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan komponen terpenting dalam mengukur keberhasilan KBM yang mampu melihat kualitas dan kemampuan siswa. Prestasi belajar dimaknai sebagai hasil yang dicapai karena adanya KBM yang dilewati. Prestasi belajar tidak terpisah dari belajar karena belajar adalah proses dan prestasi belajar hasil dari proses tersebut. Tetapi, faktanya tingkatan prestasi belajar siswa cenderung beda-beda, Ada yang baik dan juga ada yang kurang berprestasi. Apabila prestasi belajar baik maka menggambarkan KBM yang berhasil, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal peneliti kepada guru ekonomi SMA Negeri 1 Sei Suka, diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data nilai raport kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka T.A 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata nilai Raport	Nilai diatas Rata - rata	Persentase	Nilai dibawah Rata – rata	Persentase
XIPS1	33	84	17	52%	16	48%
XIPS2	33	84	18	55%	15	45%
XIPS3	33	84	17	52%	16	48%
XIPS4	34	84	16	47%	18	53%
Jumlah	133		68	51%	65	49%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sei Suka

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sei Suka masih dapat dikatakan kurang optimal dimana berdasarkan rata-rata nilai kelas yang telah di rata-ratakan hanya 51 % siswa yang dapat melampaui prestasi yang ada dikelas sedangkan 49 % siswa masih tidak dapat melampaui batas prestasi pada kelas yang dirata-ratakan.

Berdasarkan pendapat Slameto (2015:54), ada beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya prestasi belajar, diantaranya ekstern dan intern. Salah satu faktor ekstern adalah Fasilitas Belajar dirumah. Fasilitas merupakan pendukung belajar. Terlebih dimasa pembelajaran jarak jauh ini, Fasilitas Belajar dirumah menjadi faktor keberhasilan prestasi belajar, diantaranya faktor kelengkapan fasilitas belajar. Hal ini seiring dengan riset Mulyasa (2011:49) yang berkata bahwa fasilitas merupakan perlengkapan langsung yang digunakan untuk menunjang KBM, diantaranya ruangan, meja, kursi serta media belajar. Penyediaan Fasilitas Belajar dirumah sangat penting sebab semakin lengkap fasilitas maka diharapkan meningkat pula prestasi belajarnya.

Fasilitas belajar ini memiliki fungsi dan wujud yang berbeda, tetapi semua berperan sama, yaitu untuk memudahkan dan melancarkan KBM. Sama halnya bagi SMA Negeri 1 Sei Suka yang saat ini juga melaksanakan pembelajaran daring sehingga pembelajaran dilakukan di rumah siswa masing-masing secara *online*. Oleh karena itu, fasilitas belajar yang harus menunjang adalah Fasilitas Belajar dirumah yang memadai sehingga KBM dapat berjalan lancar.

Saat ini peneliti sedang melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket awal mengenai fasilitas belajar siswa sebanyak 3 angket yang kepada 30 siswa yang dipilih secara acak yaitu pada tabel berikut ini 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Fasilitas Belajar

Aspek yang di amati	Hasil observasi			
	Setuju	%	Kurang Setuju	%
Ruangan belajar di rumah sangat nyaman	14	47%	16	53%
Peralatan belajar di rumah sangat mendukung untuk belajar daring	12	40%	18	60%
Penerangan di rumah sangat mendukung untuk belajar daring	15	50%	15	50%

Sumber: Angket observasi awal

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari tabel diatas bahwa 53% ruangan belajar siswa dirumah masih kurang nyaman, 60% peralatan belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran daring masih kurang optimal, dan 50% penerangan belajar dirumah siswa itu masih kurang. Berdasarkan obervasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran angket awal dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dirumah masih kurang optimal sehingga

diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka.

Selain dari fasilitas belajar, ada faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu motivasi belajar. Motivasi sangat penting sebab merupakan keharusan yang mutlak dalam belajar. Dalam KBM wajib ditinjau apa yang menjadi pendorong siswa agar belajar dengan baik dan mampu memusatkan perhatian agar menunjang KBM. Motivasi juga diharapkan bisa menaikkan semangat siswa dalam belajar terutama bagi siswa yang cenderung kurang bergairah saat belajar.

Motivasi merupakan pendorong tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi yang bagus akan diperlihatkan dari antusiasnya dalam KBM. Selain itu, guru juga berperan menjadi motivator yang menginspirasi dan memberi semangat. Tentunya untuk meningkatkan minat belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar juga. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi berhubungan dengan prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan riset Prawira (2011:320) yang berkata bahwa lebih spesifik jika seseorang menyatakan bahwa motivasi belajar yang ditujukan adalah sesuatu yang mendorong dan menyemangati seseorang dalam KBM agar menjadi lebih semangat dalam belajar dan mendapat prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka, motivasi belajar pada siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi mengatakan banyak siswa yang tidak serius dalam melaksanakan

pembelajaran daring hal itu dilihat banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan latihan setiap minggunya, siswa juga sering absen pada saat pembelajaran daring dimulai dan pada saat pembelajaran sangat pasif dikarenakan siswa lebih banyak memilih diam acuh dan acuh, Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi awal berupa penyebaran angket sebanyak 3 angket kepada 30 siswa yang dipilih secara acak yaitu pada tabel berikut ini 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3
Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar

Aspek yang di amati	Hasil observasi			
	Setuju	Persentase	Kurang Setuju	Pesentase
Siswa sangat termotivasi untuk menentukan cita-cita di masa depan	16	53%	14	47%
Siswa mendapat <i>reward</i> saat latihan, quiz, atau mendapat nilai yang bagus.	10	33%	20	67%
Siswa sering mendapat motivasi untuk maju menjadi lebih baik	7	23%	23	77%

Sumber: Angket observasi awal

Berdasarkan tabel observasi awal diatas terlihat dari data diatas bahwa 47% siswa masih belum memiliki motivasi untuk memiliki cita – cita dimasa depan, 67% Siswa tidak mendapat *reward* saat latihan, quiz, atau mendapat nilai yang bagus., 77% siswa belum termotivasi untuk maju dimasa depan. Berdasarkan observasi awal yaitu wawancara dan angket awal dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di SMA Negeri 1 Sei Suka masih terbilang rendah sehingga diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan motivasi belajar yang tinggi baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Sebab, terpenuhinya fasilitas belajar dan motivasi belajar yang baik dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa. Tingkat ketersediaan fasilitas belajar dan motivasi belajar yang baik, menciptakan kelancaran, keefektifan dan keefisienan proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian fenomena masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A 2021 / 2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar masih kurang optimal hal itu dibuktikan dari rata-rata nilai raport. dari 133 siswa hanya 51 % yang dapat melampaui rata-rata nilai raport dikelas dan 49 % belum terlampaui.
2. Fasilitas belajar dirumah masih kurang optimal hal itu dikuatkan dari angket awal dimana masih ada ruangan belajar dirumah yang kurang nyaman, peralatan belajar yang kurang mendukung saat pembelajaran daring, dan penerangan dirumah juga kurang mendukung.

3. Motivasi belajar masih kurang optimal hal itu dikuatkan dari wawancara dengan guru yang mengatakan banyak siswa tidak serius melaksanakan pembelajaran daring, absen, dan pasif.
4. Berdasarkan angket awal kepada siswa motivasi belajar disimpulkan masih kurang optimal, dimana siswa kurang termotivasi untuk menentukan cita-citanya, siswa kurang mendapat *reward* saat latihan, *quiz*, atau mendapat nilai yang bagus, dan belum termotivasi untuk maju dimasa depan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan masalah penelitian yang cukup luas, maka dilakukan pembatasan masalah. Yang menjadi pembatasan masalah pada riset ini, yaitu:

1. Fasilitas Belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dari riset ini yaitu:

1. Apakah fasilitas belajar dirumah berpengaruh pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan T.A. 2021/2022?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022?

3. Apakah fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar berpengaruh secara bersamaan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan riset di SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022 adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.A. 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang pengetahuan dan dunia pendidikan.

b. Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan dan keahlian peneliti terhadap fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.

b. Sekolah

Bahan pertimbangan untuk sekolah terlebih untuk guru ekonomi SMA Negeri 1 Sei Suka untuk melangsungkan KBM ekonomi.

c. Guru

Bahan masukan dan menambah wawasan bagi guru ekonomi agar lebih kreatif untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran yang menghasilkan KBM yang menyenangkan.

d. Siswa

Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka penelitian diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas belajar dan meningkatkan motivasi belajar.

e. UNIMED

Sebagai penambahan pustaka dan bahan bacaan untuk riset selanjutnya yang relevan dan berhubungan dengan topik yang sama.